

# KONFLIK PEDAGANG PASAR WONOKROMO

(STUDI DESKRIPTIF PENOLAKAN PARA PEDAGANG  
PASAR WONOKROMO ATAS RELOKASI STAN  
PASCA KEBAKARAN TAHUN 2002)

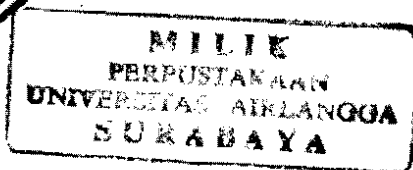
KK

Fis P 04 / 03

Ira

&

## SKRIPSI



OLEH :

**NATALIAE HENDRA IRAWATI**  
**079615100**

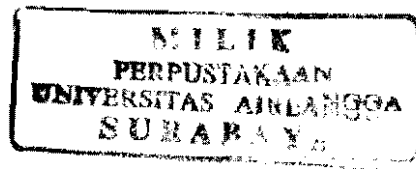
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GASAL 2002/2003**

# **KONFLIK PEDAGANG PASAR WONOKROMO**

**(STUDI DESKRIPTIF PENOLAKAN PARA PEDAGANG  
PASAR WONOKROMO ATAS RELOKASI STAN  
PASCA KEBAKARAN TAHUN 2002)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



**OLEH :**

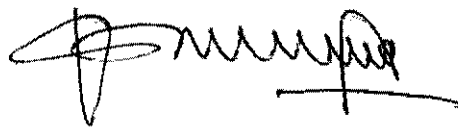
**NATALIAE HENDRA IRAWATI**  
**079615100**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GASAL 2002/2003**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Setuju untuk diujikan  
Surabaya, 20 Desember 2002**

**Dosen Pembimbing**



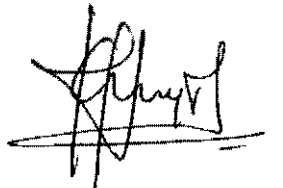
**Drs. Budi Prasetyo, Msi**  
**NIP. 131 918 696**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji  
pada tanggal 8 Januari 2003**

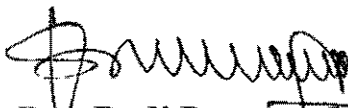
**Panitia penguji terdiri dari :**

**Ketua,**



**Dra. Dwi Windyastuti, MA**  
**NIP. 131 801 643**

**Anggota,**



**Drs. Budi Prasetyo, Msi**  
**NIP. 131 918 696**

**Anggota,**



**Dra. Siti Aminah, MA**  
**NIP. 131 836 624**

## ABSTRAKSI

Seringnya pasar Wonokromo mengalami musibah kebakaran, banyak mendapat perhatian oleh masyarakat luas. Mulai dari tahun 1959 sampai tahun 2002, pasar Wonokromo telah mengalami 6 (enam) kali kebakaran. Bahkan di tahun 2002 ini sudah terjadi 2 (dua) kali kebakaran, walaupun tidak separah dan sebesar pada kebakaran pada tanggal 26 Mei 2002. Apalagi ditambah dengan rencana Pemkot Surabaya untuk melakukan renovasi pasar Wonokromo, yang memunculkan rencana relokasi stan di depan komplek Pertokoan Mangga Dua bagi para pedagang pasar Wonokromo. Sayangnya upaya pemkot Surabaya yang diwakili juga PD Pasar Surya ini, mendapat tentangan dari para pedagang tersebut.

Ketidakterpaduan konsep relokasi stan yang ditawarkan oleh pemkot Surabaya dan PD Pasar Surya, terutama sosialisasi terhadap para pedagang pasar Wonokromo, yang banyak menjadi sebab penolakan pedagang atas relokasi stan tersebut. Bahkan ketika awal musibah kebakaran terjadi, tidak ada pihak dari pemkot Surabaya maupun PD Pasar Surya yang turun ke lapangan baik untuk melakukan dialog maupun kunjungan. Dari penemuan data yang penulis hasilkan, terdapat faktor sosial ekonomi dan faktor politik mengenai penyebab penolakan pedagang pasar Wonokromo atas relokasi stan pasca kebakaran tahun 2002. Tetapi dasar utama dari konflik pasar Wonokromo ini adalah kebijakan pemkot Surabaya dalam hal penataan kota, bertentangan dengan kepentingan pedagang pasar Wonokromo dalam hal mencari penghasilan.

Karena yang paling banyak menjadi sebab penolakan relokasi stan tersebut adalah faktor sosial ekonomi, yang notabene merupakan faktor-faktor dari pihak para pedagang pasar Wonokromo dalam hal kepentingan mereka mencari penghasilan. Sedangkan dari faktor politik adalah keberpihakan PD Pasar Surya, yang mana sebagai badan usaha milik Pemda Tk. II maka harus tunduk dengan kebijakan Pemkot Surabaya, di sisi lain juga mempunyai fungsi pembinaan kepada para pedagang. Akibatnya pihak PD Pasar Surya tidak mempunyai kewenangan penuh dalam melakukan kebijaksanaan, termasuk dengan konflik pasar Wonokromo.

Walaupun pemkot Surabaya mengeluarkan surat instruksi melalui Walikota Bambang D.H yang isinya melarang para pedagang untuk mendirikan stan di lokasi bekas kebakaran, tanggapan para pedagang tetap menolak rencana relokasi tersebut dan tetap meneruskan pembangunan stan-stan mereka di lokasi kebakaran. Reaksi dari pemerintah, diwakili oleh Dirut PD Pasar Surya yang turun langsung ke pasar Wonokromo dan melakukan dialog dengan para pedagang yang meminta agar para pedagang mau menerima relokasi stan tersebut. Tetapi tanggapan para pedagang sendiri tetap menolak relokasi stan tersebut. Hingga akhirnya seluruh para pedagang kembali masuk dan berjualan di dalam pasar Wonokromo, tidak ada tindakan lanjutan lagi dari pemkot Surabaya maupun PD Pasar Surya bahkan membiarkan kondisi tersebut berlangsung.